

Assesmen Gerak Anak Tunadaksa

Definisi :

Assesmen gerak anak tunadaksa adalah proses pengumpulan informasi/data tentang penampilan gerakan anak tunadaksa yang relevan untuk pembuatan keputusan dan program baik yang dilakukan oleh guru maupun therapist.

Tujuan Umum :

Untuk memperoleh data/informasi tentang kemampuan dan ketidakmampuan gerak anak tunadaksa.

Tujuan Khusus :

1. Mengetahui kekuatan otot-otot
2. Mengetahui daerah gerak sendi atau range of motion (ROM)
3. Mengetahui kemampuan dan ketidakmampuan gerakan anggota tubuh sesuai dengan perkembangan gerak
4. Mengetahui gerak dasar tubuh
5. Mengetahui kemampuan gerak koordinasi dan keseimbangan
6. Mengetahui kemampuan gerak dalam melakukan aktivitas hidup sehari-hari
7. Merancang program bina gerak yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing ATD

Cara Assesmen Gerak

1. Observasi : untuk mengetahui kemampuan dan ketidakmampuan gerakan setiap anggota tubuh, gerak dasar tubuh, gerak koordinasi dan keseimbangan
2. Tes : untuk mengetahui kekuatan otot-otot, luas daerah gerak sendi, dan kemampuan pola gerak yang benar dalam melakukan aktivitas hidup sehari-hari

Prosedur Assesmen:

1. Tahap persiapan
merumuskan program assesmen
mempersiapkan instrumen
mempersiapkan alat-alat dan sarana
2. Tahap pelaksanaan
melaksanakan observasi dan tes kemampuan gerak gerak ATD
3. Tahap penentuan serta tindak lanjut
perumusan hasil observasi dan tes
menindaklanjuti hasil assesman untuk menyusun prog. Intervensi

Perumusan Program Assesmen Gerak ATD :

1. Perumusan tujuan
2. Sasaran
3. Aspek assesmen
4. Pelaksanaan
5. Tempat melaksanakan
6. Waktu/jadual pelaksanaan

ASSESMEN PENDIDIKAN ANAK TUNADAKSA

Definisi:

proses pengumpulan informasi/data ttg penampilan individu tunadaksa yg relevan untuk pembuatan keputusan, baik yg dilakukan oleh guru, spesialis, terapis, dan personil lain yg berkepentingan dg program pendidikan.

Tujuan Umum:

utk memperoleh data/informasi ttg anak tunadaksa dan lingkungannya.

Tujuan Khusus:

utk mengetahui sebab-sebab kelainan, menentukan diagnosa tipe kelainan, mengetahui kemampuan dan ketidakmampuan fisik dan psikis anak tunadaksa, dan merancang program perlakuan yg sesuai dg kebutuhan dan potensi masing-masing.

RUANG LINGKUP ASSESMEN ATD

1. Identitas anak dan keluarganya
2. Riwayat anak sejak dari luar kandungan, saat dilahirkan, sampai pd proses pertumbuhan dan perkembangannya.
3. Data ttg kemampuan dan ketidakmampuan fisik, yg meliputi:
 - a. Kedaan otot
 - b. Keadaan tulang dan persendian
 - c. Kelainan fungsi syaraf
 - d. Kelainan koordinasi dan keseimbangan
 - e. Kelainan gerak pada anak balita
 - f. Ketidakmampuan dalam kegiatan hidup sehari-hari.

4. Data ttg aspek psikis, meliputi:
 - a. Kecerdasan
 - b. Kepribadian
 - c. Sikap dan kehidupan emosional
 - d. Perkembangan bicara, bahasa, dan keserdasan balita
 - e. Bakat, minat, hobi, dan cita-cita

5. Data ttg aspek sosial, terdiri:
 - a. Sosialisasi anak
 - b. Masalah tempat tinggal
 - c. Perkembangan pergaulan dan percaya diri anak balita

Program assesmen anak tunadaksa terdiri dari: Tujuan, sasaran, aspek assesmen, pelaksana, tempat, dan waktu.